

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat, dan pemegang saham sama-sama mengandalkan catatan keuangan tahunan untuk mendapatkan wawasan mengenai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan serta untuk memandu pilihan investasi mereka. Laporan keuangan hanya boleh memuat data yang akurat dan relevan. Namun, hal ini mengasumsikan bahwasanya data dapat diakses pada saat yang akurat. Seberapa berguna informasi dalam catatan keuangan bergantung pada seberapa cepat informasi dimaksud disiapkan dan disajikan (Irianti et al., 2022)

Perusahaan, khususnya perusahaan publik, sangat bergantung pada pelaporan keuangan yang akurat untuk memastikan kelangsungan hidupnya dalam rentang panjang. Pelaporan keuangan diartikan oleh Setiyani et al. (2020) sebagai gambaran langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan transaksi moneter yang terjadi dalam tahun anggaran tertentu. Laporan keuangan yang telah diaudit dan tersedia untuk umum ialah persyaratan bagi semua perusahaan yang melangsungkan perdagangan di BEI. Merujuk banyak penelitian, *audit delay* menggambarkan masalah ketepatan waktu catatan keuangan yang disiapkan oleh auditor independen. Banyak penyebab keterlambatan audit dapat diklasifikasikan sebagai internal ataupun eksternal. Pertimbangan yang berada di bawah kendali perusahaan mencakup ukuran, penjualan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas, dan segala hal yang tidak biasa dalam rekening keuangannya. Pendapat atas catatan keuangan auditor, kapabilitas auditor, ukuran KAP, dan jenis industri ialah contoh akibat eksternal. Salah satu hal yang mungkin mengakibatkan lamanya waktu audit ialah ukuran perusahaan. Sederhananya, ukuran perusahaan membuktikan besarnya relatif bagi asetnya. Audit delay tidak terpengaruhi oleh ukuran perusahaan, merujuk penelitian Sumarni et al (2022)

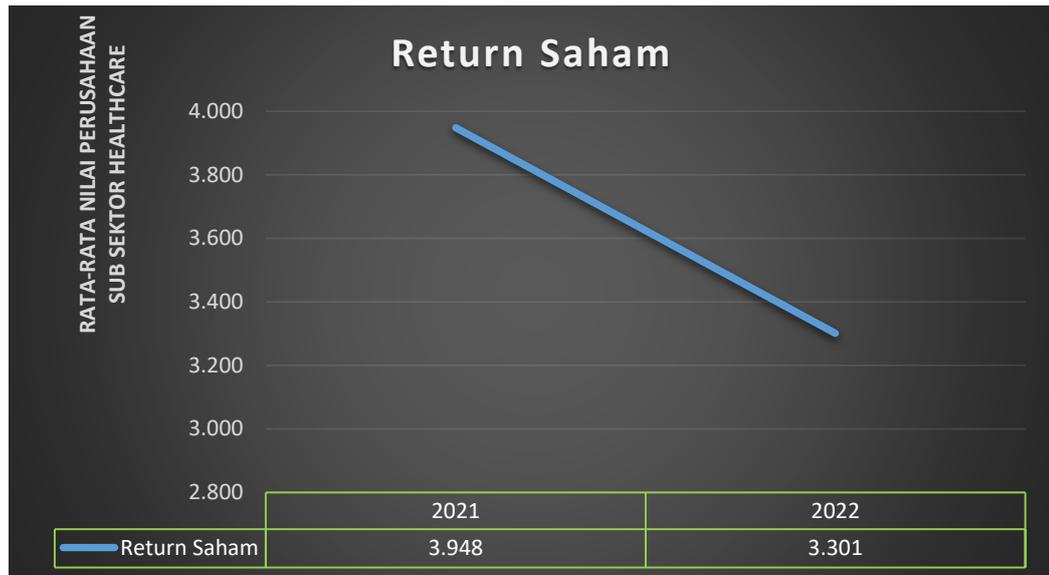
Berlandaskan temuan penelitian, *audit delay* yang diakibatkan oleh evaluasi kapitalisasi pasar dan taraf penjualan tidak diakibatkan oleh ukuran perusahaan, membuktikan bahwasanya ukuran yang didefinisikan oleh aset tidak mengakibatkan durasi *audit delay*. Perusahaan dengan sumber daya dan sistem

informasi yang memadai, sistem pengelolaan internal yang kuat sehingganya meminimalisir beban kerja auditor, dan sejumlah besar analis keuangan yang menjunjung tinggi nilai bisnis sanggup secara konsisten menyampaikan catatan keuangannya akurat waktu. Proses audit diakibatkan oleh keragaman produk dan pasar perusahaan, jumlah dan lokasi cabangnya, serta kompleksitas kegiatan perusahaan. Ketika membandingkan tanggal opini auditor dan catatan keuangan, *audit delay* ialah waktu dipergunakan untuk mengerjakan audit.

“Penundaan Audit” merujuk pada jeda waktu yang terjadi antara akhir tahun fiskal dan penyerahan laporan audit independen. Salah satu metode untuk mengukur durasi audit adalah dengan mengamati kesenjangan waktu antara pencatatan keuangan dan proses audit, seperti yang dikemukakan oleh Subekti dan Widiyanti dalam sebuah artikel. Durasi penundaan audit cenderung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sebagaimana yang disorot oleh Ani Yuliyanti dalam sebuah kajian pada tahun 2011. Perusahaan dengan skala yang lebih besar seringkali memiliki sistem pengelolaan internal yang lebih ketat, sehingganya cenderung mengalami penundaan audit yang lebih pendek. Menghindari penundaan dalam proses audit dapat mempermudah tugas auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Selain itu, umur suatu perusahaan juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi durasi penundaan audit. Penelitian yang dikutip Puteri Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama cenderung memiliki tingkat penundaan audit yang lebih rendah. Hal ini mungkin terjadi sebab auditor mempunyai bias dalam mempergunakan data dari lembaga yang sudah lama berdiri sebab mereka yakin lembaga dimaksud mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menghimpun, menganalisis, dan menyediakan data yang mereka perlukan. Sederhananya, keahlian mereka yang luas dalam bidang ini sangat berarti. Pelaporan keuangan itu sulit, oleh sebab itu bahkan bisnis yang sudah mapan pun tidak dapat menjamin waktu penyelesaian audit yang lebih cepat.

Fenomena untuk mengenai data informasi pertumbuhan tersebut tentu menjadi perhatian bagi *investor*, mungkin pada sub sektor *Healthcare* ini akan menjadi daya tarik bagi para *investor* untuk menanamkan sahamnya. Namun pada

kenyataannya harga saham pada setiap perusahaan su sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia setelah masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Berikut ini adalah perkembangan harga saham pada sub sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



**Gambar 1. 1** Return Saham

Berdasarkan dari gambar 1.1 bisa dilihat bahwa untuk rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor *Healthcare* pada periode 2021-2022 cenderung menurun. Pada tahun 2021-2022 rata-rata harga saham mengalami penurunan dari Rp 3.948 menjadi Rp 3.301. Hal itu bisa disebabkan oleh beberapa faktor lain di luar kendali perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya perubahan tingkat suku bunga, embargo minyak, inflasi yang tidak menentu maupun ada perubahan situasi ekonomi. Menurut Ambarwati et al., (2019), menurunnya harga saham secara umum akan mengikuti kecenderungan perkembangan diantaranya kondisi keuangan perusahaan, laba, dan dividen emiten.

Dari temuan ini terlihat jelas bahwasanya masyarakat umum mempunyai ekspektasi yang tinggi bagi layanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit, baik yang dijalankan pemerintah maupun swasta. Tingkat kapabilitas ditentukan oleh seberapa baik standar dipenuhi. Kesesuaian dengan permintaan ialah kapabilitas. Apabila penyimpangan dari standar menyebabkan kapabilitas buruk,

Kemewahan dan kapabilitas ialah konsep yang berbeda. Dalam kasus apa pun, apabila layanan ataupun produk memenuhi semua persyaratan, kami dapat mengatakan bahwasanya layanan ataupun produk dimaksud berkualitas tinggi. Kerja keras dipergunakan untuk mencapai kapabilitas yang dapat dicapai, diukur, dan menguntungkan (Razin Perdana, 2022).

Pasar Indonesia yang besar. Subsektor farmasi, rumah sakit, dan penerbit alat *healthcare* ialah sektor *healthcare* secara keseluruhan. Sebagai contoh, subsektor farmasi mempunyai pertumbuhan tahunan yang konsisten 12%–13% dalam penjualan obat nasional. Selain itu, perusahaan-perusahaan nasional mendominasi > 70% pasar obat-obatan di Indonesia, yang semakin membuktikan besarnya dan pertumbuhan industri ini. Fakta bahwasanya jumlah bisnis *healthcare* yang tercatat di BEI tidak banyak dibandingkan dengan industri lain menjadi salah satu alasan mengapa akademisi tertarik untuk mempelajarinya (Setiyani et al., 2020).

Investasi asing sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sudah mengakar, terutama bagi perusahaan-perusahaan besar. Penciptaan kembali praktik-praktik yang tampaknya normal oleh masyarakat ialah faktor utama dalam hal ini. Sebagai pelayanan publik, khususnya kepada investor dan pihak yang berkepentingan untuk membeli sahamnya, perusahaan publik wajib menyediakan catatan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi. Pengguna catatan keuangan akan mempunyai akses bagi informasi ini sebab, apabila disajikan dengan baik dan akurat waktu, data keuangan akan sangat berguna. Auditor profesional memeriksa sistem keuangan yang sedang berjalan untuk mencari potensi kesalahan guna memastikan apakah sistem dimaksud mematuhi definisi audit. Untuk memastikan keandalan catatan keuangan, penting untuk mencantumkan tanggal dan angka yang akurat.

Sepanjang kreditor, investor, pemerintah, masyarakat luas, dan siapa saja yang membutuhkan informasi dimaksud dapat memperoleh informasi rekening keuangan yang akurat dan akurat waktu, sehingganya informasi dimaksud menjadi sangat penting. Iskandar et al., (2020) menyatakan bahwasanya salah satu faktor terpenting dalam kinerja catatan keuangan ialah ketepatan waktu penyajian

keuangan. Merujuk Halim (2000), rahasia untuk mendongkrak kapitalisasi perusahaan ialah penyampaian catatan audit dan rekening bank yang akurat waktu (konsisten keadaan).

Audit akan ditunda tanpa batas waktu apabila auditor terlalu lama melakukannya. Namun auditor dapat menunda penyelesaian audit catatan keuangan untuk memperpanjang batas waktu audit. Hal ini mungkin diakibatkan oleh kebutuhan auditor untuk mematuhi standar guna memaksimalkan kapabilitas audit, yang pada akhirnya memerlukan waktu lebih lama. Standar kerja lapangan (yang mengatur proses bagi auditor yang melangsungkan pekerjaan lapangan) menetapkan bahwasanya auditor perlu mempunyai rencana tindakan yang akan dilangsungkan, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Memiliki pemahaman menyeluruh terkait sistem pengelolaan internal dan menghimpun bukti kuat melalui inspeksi, observasi, tanya jawab, konfirmasi, dll. juga penting untuk membuat penilaian atas catatan keuangan. Keterlambatan penyampaian catatan keuangan dapat diakibatkan oleh beberapa variabel, salah satunya ialah durasi audit (Muria & Alim, 2021). Harga pasar modal saham perusahaan dapat diakibatkan oleh rendahnya taraf kepercayaan investor yang diakibatkan oleh tertundanya penerbitan catatan keuangan. Investor beranggapan apabila catatan keuangan emiten terlambat berarti pengelolaan internal perusahaan tidak berjalan dengan baik, yang berarti auditor memerlukan waktu ekstra untuk melangsungkan audit.

Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi prosedur audit di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta untuk mengevaluasi apakah faktor-faktor seperti umur dan skala perusahaan memengaruhi proses dimaksud. Penelitian mengenai ukuran perusahaan mempergunakan total aset sebagai indikator yang lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar atau volume penjualan, dengan harapan bahwa ukuran perusahaan tidak secara signifikan mengakibatkan keterlambatan audit. Pendekatan ini didasarkan pada temuan dalam penelitian sebelumnya oleh Novelia dan Dicky (2012) yang menunjukkan bahwa keterlambatan audit tidak secara langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dengan dasar dimaksud, judul yang diberikan untuk penelitian adalah

## **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian akan menguji terkait Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan bagi *Audit Delay* di Bank yang tercatat di BEI:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh bagi *Audit Delay*?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh bagi *Audit Delay*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ialah:

1. Untuk membuktikan ukuran perusahaan berdampak bagi *Audit Delay*.
2. Untuk membuktikan umur perusahaan berdampak bagi *Audit Delay*.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian, penulis membatasi isu pada faktor-faktor yang mungkin berdampak pada *audit delay* berlandaskan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya. Oleh sebab itu, variabel-variabel meliputi ini diteliti:

1. Ukuran, usia, dan review auditor yang dilaksanakan pada tahun penutupan catatan ialah faktor dependen dalam penelitian.
2. Penelitian hanya melihat sub-sektor perekonomian Indonesia yang tercatat di BEI.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian harapannya sanggup memperoleh manfaat, diantaranya:

### 1 Bagi Calon Investor

Tujuan penelitian ialah untuk membantu calon investor dengan menyediakan informasi yang dapat mereka gunakan ketika memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan ataupun tidak.

### 2 Bagi Akademisi

Tujuan akhir dari penelitian ialah untuk melihat variabel apa saja yang mengakibatkan *audit delay* guna memaksimalkan kinerja audit secara teoritis.

### 3 Bagi Perusahaan

Untuk mengatasi alasan yang menyebabkan *audit delay*, kebijakan dapat ditetapkan dengan mempergunakan temuan penelitian.

### 4 Bagi Peneliti

Sebagai temuan dari penelitian, penulis semestinya mempunyai pemahaman yang lebih baik terkait *audit delay* dan aspek-aspek yang mempengaruhinya, yang mana semestinya menghasilkan tulisan yang lebih mendalam.